

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting selama pertumbuhan anak-anak untuk menuntun segala kekuatan alam mereka agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai setinggi-tingginya keselamatan dan kebahagiaan. Kata lain untuk pendidikan adalah memanusiakan manusia. Akibatnya, kita seharusnya tidak bisa melindungi hak asasi setiap manusia. Murid tidak seperti robot yang dapat diatur. Sebaliknya, kita harus membantu generasi ini dan mengamati bagaimana mereka berkembang menuju kedewasaan. Oleh karena itu, kita memiliki kemampuan untuk mengembangkan individu yang berpikir kritis, dan bermoral. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya membangun individu yang berbeda dari orang lain yang dapat melakukan hal-hal seperti makan, meneguk, berpakaian, dan memiliki rumah untuk tinggal. Sebaliknya, pendidikan memanusiakan manusia (Ab Marisyah 1, Firman 2, 2019).

Tujuan umum pendidikan adalah untuk membuat orang idealis. Individu seperti itu perlu mengembangkan hubungan moral. Pendidikan membantu orang menerapkan prinsip, kebiasaan, dan cara hidup. Masyarakat pasti mengalami masalah yang sama. Secara khusus, ada banyak tujuan yang berkaitan dengan pendidikan. Tujuan ini mencakup tujuan kurikuler, intuksional, nasional, dan

internasional. Secara keseluruhan, tujuan tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan (Hamid Darmadi, 2019).

Dalam pendidikan jasmani, komponen psikomotor lebih penting daripada komponen kognitif dan afektif. Namun, ada beberapa pendidikan di mana komponen kognitif lebih penting. Melalui pendidikan jasmani dan kesehatan, tujuan adalah untuk membantu siswa menjadi lebih sehat, belajar keterampilan gerak yang lebih baik, dan belajar sikap positif. Begitu juga dengan pembelajaran olahraga (Ferawati, 2020). Didalam pendidikan khususnya di sekolah, pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan pada peserta didik (Kasannudin, *et al*, 2020:2).

Sepakbola adalah permainan yang dilakukan oleh dua tim dimana tiap tim terdiri dari 11 pemain yang berada di lapangan dan memiliki tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan lebih banyak dari pada kebobolan (Mubarok 2019). Kualitas permainan sepakbola pada dasarnya bergantung pada kemampuan pemain untuk menguasai teknik dasar. Salah satu teknik dasar yang paling penting yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola adalah teknik mengoper dan menerima bola. Mengoper bola adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya, sedangkan menerima bola adalah upaya untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya (Hasanuddin and Hasanuddin 2021).

Olahraga sepakbola telah menjadi sangat populer di Indonesia akhir-akhir ini, tidak hanya dikalangan mahasiswa, tetapi juga di kalangan pelajar sekolah menengah. Siswa SMA sangat senang dalam pembelajaran sepakbola karena mereka memiliki lapangan serbaguna dan bola untuk bermain (Gemael *et al.*, 2020).

Passing adalah sebuah keterampilan memindahkan bola pada pemain kepada pemain lainnya yang dilaksanakan melalui akurasi dan ketepatan tinggi (Wiriawan & Irawan, 2019). *Passing* menjadi penyusunan serangan dalam sepak bola dan menciptakan gol, juga dipergunakan menghidupkan bola dikarenakan kesalahan serta untuk pembersihan dengan menyapu bola-bola berbahaya dalam daerah atau ketika usaha menahan serangan dari lawan dan berada didaerah pertahanan sendiri (Yudi, 2019).

Tutor sebaya (*peer teaching*) adalah proses belajar di mana peserta didik atau memberikan bimbingan kepada teman sebaya yang menghadapi kesulitan dalam proses belajar (Muhammad Arifin & Rini Ekayati, 2021). Tutor sebaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajar dan berbagi pengetahuan dan keterampilannya dengan siswa lain, membantu teman sebaya yang mengalami kesulitan belajar dan meningkatkan keterampilan siswa terhadap teknik dasar *passing*.

Tutor sebaya dapat memberikan rasa aman kepada siswa karena hubungan antar teman pada umumnya lebih erat dibandingkan dengan guru. Proses pembelajaran melalui pendekatan tutor sebaya merupakan proses belajar mandiri

dimana siswa mengambil alih peran guru dan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar. Sehingga siswa yang kurang bisa mengatasi ketertinggalan dalam teknik dasar *passing* dalam pembelajaran sepakbola dapat meningkatkan. Manfaat dari metode pembelajaran tutor sebaya antara lain meminimalkan kesenjangan antara siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah, selain itu siswa juga diajarkan kemandirian dan kedewasaan, rasa tanggung jawab yang tinggi dan setia berteman.

Teknik dasar *passing* merupakan keterampilan dasar yang penting dalam permainan sepakbola, tujuannya adalah memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Proses pembelajaran di SMAN 7 Jakarta meliputi berbagai prosedur dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa terhadap aktivitas fisik dan olahraga. Proses ini dapat diulangi dari pelajaran ke pelajaran, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilannya sekaligus memahami pentingnya kebugaran dan aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan dan kualitas hidup yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan kendala yang terjadi saat ini pada siswa khususnya kelas X SMAN 7 Jakarta masih banyak ditemukan masalah di antaranya adalah kurangnya penguasaan teknik dasar *passing*. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menyenangkan menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar teknik dasar *passing* sepakbola. Selama ini teknik dasar yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani dalam mengajar *passing* masih sulit dipelajari oleh siswa, akibatnya siswa kurang terampil dalam melakukan *passing* sepakbola.

Terbukti dari hasil evaluasi, baru 43% siswa yang telah dapat melakukan teknik dasar *passing* dengan baik dan benar sisanya 57% siswa masih belum menguasai teknik dasar *passing* dengan baik dan benar. Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya.

Berdasarkan pengamatan diketahui adanya beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya penguasaan teknik dasar *passing* siswa. Yaitu adalah :

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar *passing*.
2. Rendahnya kemampuan dan keberanian siswa dalam melakukan teknik dasar *passing*.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab timbulnya permasalahan, di antaranya :

1. Guru belum menerapkan metode yang sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Guru belum mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti akan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa kelas X SMAN 7 Jakarta untuk dapat melakukan teknik dasar *passing* dengan baik dan benar, yaitu metode tutor sebaya. Selama ini metode tutor sebaya belum pernah digunakan dalam pembelajaran sepakbola di SMA.

Penggunaan metode tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan keterampilan siswa terhadap teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola. Tutor sebaya adalah siswa yang ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman pada umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam pelajaran.

Metode pembelajaran non-interaktif membuat siswa cenderung membosankan ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan *passing* kaki bagian dalam sepakbola melalui bantuan tutor sebaya yang belum pernah dilakukan di sekolah yang belum pernah peneliti laksanakan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian kali ini yaitu upaya meningkatkan *passing* kaki bagian dalam sepakbola melalui bantuan tutor sebaya pada siswa/i kelas X SMAN 7 Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah tutor sebaya dapat meningkatkan *passing* kaki bagian dalam permainan sepakbola pada siswa/i kelas X SMAN 7 Jakarta?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada materi Bola Besar Sepakbola yaitu terutama pada teknik dasar *passing* kaki bagian dalam. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain :

1. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman baru dalam melakukan penelitian dan memberikan inovasi baru tentang cara meningkatkan *passing* kaki bagian dalam permainan sepakbola melalui bantuan tutor sebaya.
2. Bagi guru, penelitian ini bisa menjadi motivasi untuk para guru dalam memberikan metode pembelajaran yang lebih bervariasi lagi dengan model-model mengajar yang lain, sehingga pembelajaran bisa efektif dan kreatif kemudian menjadi sarana dalam pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru.
3. Bagi siswa, penelitian ini memunculkan minat belajar pendidikan jasmani untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, memudahkan siswa dalam menerapkan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam, dan meningkatkan kualitas teknik dasar *passing* khususnya kaki bagian dalam.
4. Bagi pembaca, penelitian ini bisa memberikan wawasan tentang pentingnya perkembangan *passing* kaki bagian dalam permainan sepakbola menggunakan metode tutor sebaya, serta bisa menjadi pengembangan teknik dasar dalam penulisan karya ilmiah.